

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang dicapai, setelah melakukan pengamatan, wawancara, inventarisasi data dan menganalisisnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Profesi sebagai guru merupakan suatu tugas yang mulia karena tugas ini adalah suatu tanggungjawab yang besar dalam kerangka mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa. Fungsi guru begitu besar sebagai pemicu pengembangan nilai-nilai yang luhur dalam masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Negara kita.
2. Karena profesi sebagai guru begitu besar tanggung jawabnya dan mulia sifatnya maka tidak cukup melihat profesi guru dalam batasan pekerjaan dalam pemenuhan nafkah saja. Profesi sebagai guru mesti diyakini sebagai panggilan iman sehingga tanggungjawab yang mulia tersebut dapat diangkat secara bertanggungjawab yang mulia tersebut dapat diangkat secara bertanggungjawab. Dalam hal ini guru dalam pemahaman iman Kristen diimani sebagai tugas panggilan bagi orang percaya kepada pelayanan dalam dunia pendidikan. Karena hanya dengan penghayatan demikian maka profesi sebagai guru dapat dilakukan secara benar dan bertanggungjawab.
3. Memaknai dan menghayati profesi sebagai guru sebagai panggilan tidak cukup hanya dengan mengetahui dalam tataran wawancara saja. Menghayati dan

memaknai suatu panggilan berarti memahami baik secara wacana dan

bersedia/tergerak melakukan panggilan tersebut dalam prakteknya.

Memahami dan menghayati panggilan dalam profesi sebagai guru

membutuhkan pemahaman secara utuh sehingga nampak kesatuan dari

pengakuan dan sikap serta tindakan yang benar.

4. Pada hasil wawancara Nampak bahwa pada tataran wacana guru-guru di SMP Negeri 2 Rantetayo semangat memahami makna panggilan sebagai guru, namun berdasarkan hasil pengamatan observasi masih terdapat sebagai guru, namun berdasarkan hasil pengamatan observasi masih terdapat pemahaman yang kurang utuh dalam memahami dan menghayati panggilan guru dalam profesinya.

B. Saran

1. Kampus adalah salah satu wadah tempat membentuk calon-calon guru yang berkualitas baik. Oleh karena itu disarankan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja khususnya dosen yang mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan PAK bahwa sangat penting memperdalam pemahaman mahasiswa khususnya dalam masalah memaknai profesi guru sebagai panggilan Iman.
2. Gereja sebagai salah satu komponen penggerak dalam masyarakat penting pula peranannya dalam memacu peningkatan mutu pendidikan. Menurut hemat saya gereja perlu mengutus warganya kedalam lapangan kerja mereka dan membina dari sudut iman tentang penghayatan dan pemahaman yang benar dalam profesi yang digeluti oleh warga gereja. Sehingga dari upaya tersebut diharapkan terjadi

kemajuan dalam upaya peningkatan kinerja dan mutu bidang yang digeluti.

Secara khusus bagi guru dengan prestasi gereja dapat mendorong semangat

iman jemaat dengan benar untuk melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah.

3. Untuk Pemerintah, secara khusus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tana Toraja supaya dengan intensif mengadakan pengawasan terhadap kinerja para guru, mengembangkan pembinaan yang berkala pengembalan. Dalam artian membina guru-guru yang nyata tidak mengangkat tanggungjawabnya sesuai dengan tugas guru dengan mengembangkan studi kusus.

4. AKSES INTERNET

Emil Rosmani, H. Tugas dan Peran Guru, Dalam [http WWW.alfurcon.or.id](http://WWW.alfurcon.or.id)

Dimuat 19 Agustus 2005.

M. S. Erna. Teknik Wawancara, dalam <http://ernams.wordpress.com>

/2008/12/26/Teknik wawancara/ dimuat, 26 Desember 2008.

Septyoko, Pulung. Pendidikan pada masa Kolonial, dalam

[http.T/p/ko/ro/a.wordpress.com/files/2008/11/Pendidikan](http://T/p/ko/ro/a.wordpress.com/files/2008/11/Pendidikan)

masa kolonial dan sekarang.